

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Epidemiologi

Mutmaina Badu

141 2021 0022

“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2024”

Dibimbing oleh Ibu Nur Ulmy Mahmud dan Arni Rizqiani Rusydi

(xvii + 89 halaman + 16 tabel + 14 lampiran)

Hipertensi atau yang lebih dikenal sebagai tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum dihadapi oleh masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia setiap tahunnya. Tekanan darah normal pada orang dewasa berkisar di angka 120/80 mmHg, sedangkan seseorang dikategorikan menderita hipertensi jika tekanan darahnya melebihi 140/90 mmHg. Pada usia produktif hipertensi bisa menghambat kapabilitas seseorang dan mempengaruhi kualitas hidupnya karena menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan tanpa adanya gejala yang jelas. Di Puskesmas Kassi-Kassi, hipertensi tercatat sebagai penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang berusia 35-59 tahun dan tercatat dari bulan Januari-September tahun 2024, dengan jumlah 1.463 pasien di Puskesmas Kassi-Kassi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan sampel yang diperlukan sebanyak 77 responden.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara Riwayat Keluarga dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia produktif dengan nilai ($p = 0,003 < 0,05$), terdapat hubungan Aktivitas Fisik dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia produktif dengan nilai ($p = 0,012 < 0,05$), tidak ada hubungan antara Stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia produktif dengan nilai ($p = 0,165 > 0,05$), dan terdapat hubungan antara Obesitas dengan kejadian Hipertensi pada kelompok usia produktif di Wilayah kerja Puskesmas Kassi Kassi dengan nilai ($p = 0,036 < 0,05$).

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan individu yang memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin untuk mendeteksi kondisi ini sejak dini. Selain itu, penerapan gaya hidup sehat sangat dianjurkan, termasuk melakukan aktivitas fisik secara teratur, seperti berolahraga selama minimal 30 menit setiap hari, serta menjaga kestabilan emosi guna menghindari lonjakan tekanan darah. Pemantauan Indeks Massa Tubuh (IMT) juga penting dilakukan secara berkala untuk mengontrol berat badan dan mencegah risiko hipertensi.

Daftar Pustaka : 71 (2018-2024)
Kata Kunci : Hipertensi, Usia Produktif, Riwayat Keluarga, Aktivitas Fisik, Stres, Obesitas